
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SD N 122398 PEMATANGSIANTAR

Tulus J. Silaen¹, Yanti Arasi Sidabutar², Desi Sijabat³

^{1,2,3}Program Studi PGSD, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

e-mail: tulussilaen3569@gmail.com¹, arasiyanti@gmail.com², Desisijabat9@gmail.com³

Abstract: This study aims to determine the impact of the Contextual Teaching and Learning model on student learning outcomes in the subtheme of energy sources. The type of research used is quantitative research with a Quasi-Experimental design, specifically a pretest-posttest control group design. The first sample consists of 29 students in the experimental class, which uses the Contextual Teaching and Learning model. The second sample consists of 27 students in the control class, which uses the conventional teaching model. The research instrument is a test with 25 questions. Based on the research results, data analysis, and hypothesis testing, it can be concluded that the Contextual Teaching and Learning model has an effect on the learning outcomes of fourth-grade students at SDN 122398 Pematangsiantar. This is evidenced by the learning outcomes of students in class IV A, who were taught using the Contextual Teaching and Learning model in the experimental class, with an average pretest score of 55.72 and an average posttest score of 88.3. It can be concluded that the average scores of students in the experimental class using the Contextual Teaching and Learning model are very good.

Keywords: Contextual Teaching and Learning Model, Student Learning Outcomes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak model pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar siswa pada subtema sumber energi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain Quasi Eksperimental menggunakan tipe pretest-posttest control group design. Sampel pertama terdiri dari 29 siswa yang merupakan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning. Sampel kedua terdiri dari 27 siswa yang merupakan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian ini adalah tes dengan 25 soal. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan uji hipotesis, disimpulkan bahwa ada pengaruh model Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 122398 Pematangsiantar. Hal ini dibuktikan oleh hasil belajar siswa kelas IV A yang diajarkan dengan model Contextual Teaching and Learning di kelas eksperimen, dengan nilai rata-rata pretest sebesar 55,72 dan posttest sebesar 88,3. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen dengan model Contextual Teaching and Learning sangat baik.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Model pembelajaran merupakan suatu konsep yang berupa perencanaan yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas yang di dalamnya sudah terdapat beberapa teknik pembelajaran, yang bertujuan untuk mencapai suatu pembelajaran. Menurut Joyce dan Weil (dalam Rusman, 2013:133) mengatakan model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana

pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Jadi, model pembelajaran adalah suatu rencana yang dirancang yang membentuk kurikulum yang akan diterapkan di kelas.

Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dimana guru atau pengajar mengaitkan materi pembelajaran terhadap situasi nyata peserta didik, sehingga peserta didik lebih mudah untuk mendapatkan pemahaman dan konsep belajar yang akan diajarkan. Menurut Fafhurrohman (2018:2) bahwa pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata kedalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka dalam sehari-hari, siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkontruksi sendiri. Jadi model *Contextual Teaching and Learning* ini yaitu dengan mendorong siswa agar menghubungkan pelajaran sedikit demi sedikit dengan kehidupan nyata, yang diperoleh dari kehidupan keseharian siswa tersebut.

Dengan itu Putri (2018:370) mengutarakan bahwa ada 7 langkah-langkah dalam penerapan model *Contextual Teaching and Learning* di kelas sebagai berikut: 1) Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkontruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya; 2) Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik; 3) Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya tentang apa yang belum dimengerti; 4) Ciptakan masyarakat belajar, baik itu belajar kelompok maupun belajar pribadi; 5) Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran; 6) Lakukan refleksi diakhir pertemuan atau pembelajaran; 7) Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan menggunakan berbagai cara.

Hasil belajar merupakan salah satu hasil dari penguasaan materi pengetahuan yang diungkapkan dalam bentuk perubahan perilaku yang sudah diperoleh siswa dari sekolah atau dari proses belajar. Menurut Sinar (dalam Rofiah 2021 : 29), Hasil belajar merupakan prestasi yang telah dicapai setelah siswa

menyelesaikan sejumlah materi pelajaran dan merupakan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Jadi siswa akan memiliki hasil belajar setelah diterapkannya suatu materi pelajaran di kelas yang memuat segenap ranah psikologis.

Hasil belajar menurut Istirani dan Pulungan (2019:19) merupakan suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Siswa akan memiliki perubahan sikap baik itu perilaku maupun keterampilan setelah memiliki hasil belajar. Sedangkan menurut Ibrahim (dalam Istirani dan Pulungan 2019:19) mengatakan bahwa hasil pengajaran merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar. Jadi guru disini akan terlebih dahulu merumuskan atau memberikan konsep belajar kepada siswa dan peserta didik nantinya akan memiliki memiliki respon yang berupa hasil belajar siswa. Sudjana menyebutkan (dalam Wulandari, 2018:29). Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar itu sendiri diperoleh setelah adanya proses pemberian materi oleh guru.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan beberapa materi pelajaran menjadi satu kesatuan yang kemudian dikemas dalam bentuk tema. Menurut Majid (dalam Setiawan, 2018:20) pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Pembelajaran tematik ini dimuat dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan di dalam satu tema sehingga pembelajaran nantinya dianggap bermakna.

Sedangkan menurut Depag (dalam Setiawan, 2018:20) menjelaskan bahwa pembelajaran tematik merupakan bentuk pembelajaran terpadu yang akan mendorong keterlibatan peserta didik dalam belajar, membuat peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran, dan menciptakan situasi pemecahan masalah yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Tematik ini akan melibatkan peserta

didik untuk aktif dengan memecahkan masalah yang sesuai dengan situasi peserta didik. Hendra (dalam Setiawan, 2018:20) juga mengatakan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Jadi, tematik dikaitkan dari berbagai kompetensi atau kemampuan dari berbagai mata pelajaran yang akan dibuat dalam satu wadah atau satu konsep berupa tema.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2008:72), metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penulis menggunakan metode eksperimen karena sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengungkap apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar siswa pada Subtema 1 "Sumber Energi" di kelas IV SD Negeri 122398 Pematangsiantar.

Peneliti menerapkan desain penelitian Quasi Experimental dengan tipe pretest-posttest control group design. Dalam penelitian ini, digunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai perbandingan. Kelas eksperimen (Kelas IV A) diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning, sedangkan kelas kontrol (Kelas IV B) menggunakan model pembelajaran konvensional. Berikut ini adalah desain penelitian pada metode eksperimen yang akan diterapkan.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kontrol	O_3	X_2	O_4

Keterangan :

O_1 : pretest pada kelas eksperimen

O_3 : pretest pada kelas kontrol

O_2 : posttest pada kelas eksperimen

O_4 : posttest pada kelas kontrol

X_1 : perlakuan pada kelas eksperimen

X_2 : perlakuan pada kelas kontrol

HASIL PEMBAHASAN

Uji validitas pada 30 butir soal, ditemukan bahwa 5 butir soal tidak valid. Sehingga, peneliti memutuskan untuk menggunakan 25 butir soal dengan reliabilitas sebesar 0,753, yang diinterpretasikan sebagai tinggi dan dapat dianggap reliabel. Selanjutnya, uji tingkat kesukaran menunjukkan bahwa 17 butir soal memiliki tingkat kesukaran mudah, sementara 8 butir soal memiliki tingkat kesukaran sedang. Selain itu, dalam uji daya beda dengan 25 butir soal, 20 butir soal memiliki daya beda yang cukup, dan 5 butir soal memiliki daya beda yang baik. Selanjutnya, peneliti juga melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis/uji-t.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data eksperimen, dengan nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,526 untuk kelas eksperimen dan 0,875 untuk kelas kontrol, menunjukkan bahwa distribusinya normal. Selanjutnya, uji homogenitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,550, yang menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki homogenitas.

Hasil uji hipotesis (uji-t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi 2-tailed untuk pretest dan posttest kelas eksperimen adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,005. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar siswa pada subtema sumber energi di kelas IV UPTD SDN 122398 kota Pematangsiantar.

SIMPULAN

Berdasarkan pemerolehan hasil data penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN 122398 Pematangsiantar diperoleh nilai rata-rata *Pretest* untuk kelas Eksperimen adalah 55,72 dan *Posttest* 82, 21. Sedangkan nilai rata – rata *Pretest* pada kelas kontrol adalah 56,15 dan *Posttest* 77,04. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,005$ maka ditetapkan, bahwa H_a diterima H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahrisya, Ledy, Dkk. 2019. "pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 kelas V SD N 1 Nusa Bakti Kecamatan Belitang III Kabupaten Oku Timur". *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*. Vol. 2(4): hal. 306-314.
- Fafhurrohman, Muhammad. 2018. *Mengenal lebih dekat pendekatan dan model pembelajaran: Membuat pembelajaran lebih menyenangkan dengan pengelolaan yang bervariasi*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Ginting, Kula. 2013. Medan. *Penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning untuk meningkatkan aktivitas dan hasil Belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 060885 Medan*. Skripsi tidak diterbitkan, Medan: Universitas Negeri Medan.
- Istirani, Pulungan Intan. 2019. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada. ed.2.
- Johnson, Elaine B. 2014. *Contextual teaching and learning: Menjadikan kegiatan belajar mengajar mengasyikkan dan bermakna*. Bandung: Kaifa.
- Nari Ratih, Ni Kadek Ayustria. 2014. Pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning (CTL)* melalui pemodelan media sederhana terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Gianyar. *Mimbar PGSD Undiksha*. Vol.2.
- Pekerti, Widia, Dkk. 2017. *Tema 2 selalu berhemat energi: Buku tematik terpadu kurikulum 2013 (Ed.VIII)*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Balitbang, dan Kemendikbud.
- Purba, Nancy Angelia. 2021. *Meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan menulis puisi dengan menggunakan media visual tiga dimensi (3D) kelas V SD Negeri 091281 Batu IV*. *Jurnal Aquinas* Vol. Vol. 4 No. 2 (2021) : Juli 2021
- Putri, Wulandari. 2018. *Pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V di MIN 8 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018*. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rofiah, Siti. 2021. *Pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning berbantuan video animasi terhadap hasil belajar siswa materi sel di kelas XI SMAN 1 Mawasangka Tengah Kabupaten Buton Tengah*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.